

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, mengolah data dan menganalisa data dengan perantara teknik tertentu. Agar dalam penyusunan laporan skripsi tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dan dalam menyusun laporan skripsi ini penulis melakukan peninjauan langsung dan menganalisa kepada obyek yang akan menjadi bahan untuk kelengkapan penyusunan laporan skripsi adapun data yang dibutuhkan berasal dari :

3.1.1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil obyek penelitian Sekolah di Toko LIMADUACOMP Jalan Brigjend Sudiarto 74 Gading Surakarta.

3.1.2. Sumber Data

Data yang diperoleh dan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian di Toko LIMADUACOMP. Data yang diperoleh oleh penulis antara lain adalah : data konsumen, data pembelian, data penjualan, data barang, dan laporan data keuangan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara serta sumber-sumber literatur lainnya sebagai dasar teori penulisan laporan ini. Misalnya dari catatan, laporan – laporan, tertulis serta buku yang berkaitan dengan sistem pengambilan keputusan untuk menentukan kelayakan *reseller* mengambil barang di Toko LIMADUACOMP

3.2. METODE PENGUMPULAN DATA

3.2.1. Studi Literatur

Study literature (kajian pustaka) merupakan penelusuran literatur yang bersumber dari buku, media, pakar ataupun dari hasil penelitian orang lain yang bertujuan untuk menyusun dasar teori yang kita gunakan dalam melakukan penelitian.

Salah satu sumber acuan di mana peneliti dapat menggunakannya sebagai penunjuk informasi dalam menelusuri bahan bacaan adalah dengan menggunakan buku referensi.

3.2.2. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dimaksudkan sebagai cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai subjek penelitian. Dalam penelitian ini digunakan teknik komunikasi

tidak langsung, dimana komunikasi dengan subjek penelitian dilakukan melalui perantara suatu instrumen.

Dalam penelitian, pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan, yaitu antara lain :

i. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dari guru atau karyawan melalui data angket dan juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi).

ii. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data yaitu pemilik atau karyawan yang bekerja di Toko LIMADUACOMP

Wawancara pada penelitian sampel besar biasanya hanya dilakukan sebagai studi pendahuluan karena tidak mungkin menggunakan wawancara pada 1000 responden, sedangkan pada sampel kecil teknik wawancara dapat diterapkan sebagai teknik pengumpul data (umumnya penelitian kualitatif).

3.3. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

3.3.1. Perancangan Sistem

Dalam perancangan sistem ini akan melewati beberapa tahap diantaranya:

1. Diagram Konteks (Context Diagram)

Digunakan untuk menggambarkan sistem pengambilan keputusan untuk menentukan kelayakan *reseller* mengambil barang yang dijabarkan secara global atau secara keseluruhan yang menggambarkan aliran data.

2. Diagram Arus Data

Diagram Arus Data yang digunakan pada sistem pengambilan keputusan untuk menentukan kelayakan *reseller* mengambil barang pada toko LIMADUACOMP yang terstruktur karena dapat menggambarkan arus data di dalam sistem yang terstruktur dan jelas, juga merupakan dokumentasi yang baik.

3.3.2. Perancangan Data Base

Database digunakan untuk merancang sistem pengambilan keputusan untuk menentukan kelayakan *reseller* mengambil barang pada toko LIMADUACOMP sesuai dengan inputan datanya. Perancangan database memiliki beberapa tahapan antara lain :

1. Entitas Relationship Diagram

Menentukan entitas dan atribut selanjutnya menentukan relasinya menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD). Selain itu digambarkan juga relasi antar tabelnya.

2. Data Flow Diagram

Pengertian Data Flow Diagram Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan system sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi

3.3.3. Perancangan Input

Digunakan untuk menjelaskan tata letak dialog layar secara terinci. Sedang yang dimaksud dalam desain ini adalah desain tampilan yang nantinya akan digunakan untuk menginput data-data dalam sistem baru.

3.3.4. Perancangan Output

Digunakan untuk menjelaskan tata letak dialog layar secara terinci. Yang dimaksud perancangan output dalam desain ini adalah desain tampilan yang digunakan untuk mencetak laporan atau keluaran output hasil inputan data.

Perancangan Program dan Implementasi Perancangan program dan implementasi program yang sudah siap akan dilakukan pada tahap ini, dengan kriteria program mudah dalam penggunaan dan program dapat mudah dipahami oleh pemakai.

3.3.5. Pengujian

Dalam tahap pengujian ini, pemakai memasukkan input – input yang meliputi jumlah barang, masa tenggang, uang muka, dan omset *reseller* dalam satu bulan terakhir. Pengujian yang akan dilakukan adalah dengan membandingkan satu kriteria dengan kriteria yang lain sehingga dari input – input itulah dapat diperoleh satu keputusan sebagai hasil.